

Perkembangan perkebunan karet di Subang 1877-1942

Supian, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157066&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkebunan karet muncul dan berkembang di daerah Subang di sebabkan oleh empat faktor. Pertama, adanya kesamaan suhu atau iklim antara Brazil sebagai negeri asal tanaman karet dengan Indonesia, terutama daerah Subang. Kedua, bersamaan dengan dimulainya perkebunan karet *Hevea Brasiliensis* di Subang dan beberapa tempat di Indonesia, terutama sekitar tahun 1880-an muncul penyakit daun kopi dan tanaman tebu, serta jatuhnya harga gula yang pada tahun 1877 mencapai f.19 sepikul menjadi 13.5 sepikul pada tahun 1883, harga kopi pun jatuh antara tahun 1877 dengan tahun 1883 dari tadinya f.60 sepikul menjadi f.30 - 35 sepikul. Sementara gula dan kopi menjadi komoditi utama di Subang dan beberapa daerah di sekitarnya, sehingga penanaman pohon karet ditingkatkan. Tambahan pula dengan berkembangnya industri di Eropa dan Amerika Serikat, maka permintaan karet di pasaran dunia meningkat. Ketiga, munculnya industri khususnya industri ban mobil yang juga menentukan, dan hasil perkebunan karet Subang diarahkan kepada permintaan pabrik ban Amerika Serikat. Keempat, tersedianya sarana penunjang berupa jalan, pelabuhan Pamanukan, serta sarana angkutan seperti kereta api dan lori.